

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa sebagaimana dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013, mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.

Proses pendidikan melibatkan beberapa komponen diantaranya: kurikulum, materi, media, metode, sarana dan prasarana, tujuan pendidikan dan siswa. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan di sekolah untuk mentransformasikan nilai-nilai dan konsep-konsep pengetahuan dari pendidik kepada siswa dengan memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya didukung oleh berbagai faktor diantaranya kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, media yang dibutuhkan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu proses pendidikan. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan tidak dapat lepas dari kurikulum, bahkan pelaksanaan program pembelajaran disekolah mengacu pada tujuan pendidikan yang telah diatur di dalam kurikulum.

Sejak tahun 2013 pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 setiap pembelajaran wajib mencakup tiga kompetensi inti yang meliputi aspek sikap, pengetahuan,

dan keterampilan. Oleh karena itu, penilaian didalam kurikulum 2013 juga mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (Kemendikbud, 2013, hlm.8). Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 1 Malangbong kecamatan malangbong kabupaten garut adalah kurikulum 2013 oleh sebab itu maka kompetensi yang harus dikembangkan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Namun kenyataan di lapangan di kelas IV SD Negeri 1 Malangbong kompetensi yang dititik beratkan hanya pada ranah pengetahuan saja. Tanpa mempertimbangkan ranah sikap dan keterampilan. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang rendah. Penyebabnya adalah guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja, kurang menggunakan media yang kreatif, kurang menguasai alat peraga, guru kurang mengkondisikan siswa ke arah yang kondusif, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, siswa kurang berani bertanya atau mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi dikarenakan guru tidak mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran, selain itu siswa kurang percaya diri dalam memecahkan masalah, dan siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Sehubungan dengan rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu kiranya untuk melakukan suatu perubahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu perubahan yang dapat dilakukan adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran yang kreatif dalam setiap pembelajaran.

Media Pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk dapat memperjelas konsep-konsep materi yang akan diajarkan supaya lebih jelas dan mudah dicerna oleh siswa dan supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi yang diajarkan.

Sudjana, Rivai (2015, hlm. 63) berpendapat bahwa ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa, antara lain :

1. Alasan pertama adalah berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses mengajar siswa antara lain :
 - a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
 - b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
 - c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
 - d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
2. Alasan kedua berkenaan dengan taraf berfikir siswa.

Menurut Sudjana, Rivai (2015. hlm.64) komik didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat di hubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Apabila kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung. Perbedaan lain menyatakan bahwa komik sifatnya humor, sedangkan sumbangan yang paling unik dan berarti dari kartun pada bidang masalah-masalah politik dan sosial. beberapa perwatakan lain dari komik harus dikenal agar kekuatan medium ini bisa dihayati. Komik memusatkan perhatian di sekitar rakyat. Cerita-ceritanya mengenai diri pribadi sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan-perwatakan tokoh utamanya. Cerita-ceritanya ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup, serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas.

Oleh sebab itu pembelajaran dengan menggunakan media komik membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsa. Selain itu juga media komik mempunyai kelebihan, yaitu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan untuk merangsang keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsa yaitu dengan cara ada beberapa bagian penting dalam cerita komik tersebut yang hilang dengan tujuan supaya siswa dapat mencaritahu sendiri bagian yang hilang tersebut, misalnya dengan cara pengamatan, percobaan, ataupun demonstrasi, sehingga siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mereka menemukan jawabannya mereka

disuruh untuk menyampaikan hasil dari pengamatan ataupun percobaannya di depan kelas, baik itu secara kelompok maupun perorangan sehingga siswa dapat membiasakan dan dilatih keterampilan berkomunikasi. Komik juga sangat dekat dengan dunia anak, sehingga anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, selain itu melihat dari fenomena sehari-hari di sekolah apabila diamati pada saat siswa membaca buku, mereka lebih tertarik pada buku bergambar dari pada teks bacaan saja. Dengan mengubah sumber belajar yang tadinya hanya teks saja menjadi komik yang penuh gambar dan warna diharapkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan dapat lebih mengerti konsep-konsep materi yang harus dipahami.

Selain alasan diatas hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berna Zuliawansyah (2009, hlm.85) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Proses Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Energi dan Perubahannya Melalui Media Komik di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian tersebut keterampilan komunikasi tersebut dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul penelitian : **“PENGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU”** (Studi Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SD Negeri 1 Malangbong Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2018 / 2019)

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran
2. Siswa kurang percaya diri untuk bertanya atau mengkomunikasikan permasalahan yang di hadapi.
3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kurangnya alat peraga dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa kurang diikut sertakan secara aktif.
6. Guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja.

7. kurang menggunakan media yang kreatif
8. guru kurang mengkondisikan siswa ke arah yang kondusif
9. guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka batasan masalah ini dilakukan untuk membatasi permasalahan yang diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran pada penelitian ini adalah media Komik.
2. Subjek penilaian adalah peserta didik kelas IV SDN Malangbong 1 Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu pembelajaran tematik dalam tema indahnyakebersamaan subtema Keberagaman budaya bangsaku.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penggunaan media komik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas IV tema indahnyakebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku ?”

Rumusan masalah tersebut lebih lanjut dirinci dalam pertanyaan penelitian tindakan sebaagai berikut ?

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran di kelas IV tema indahnyakebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas IV tema indahnyakebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik ?
3. Bagaimana hasil keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV tema indahnyakebersamaan subtema

keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik terhadap pemahaman materi dan sikap siswa dalam belajar.

2. Tujuan Khusus

Selain memiliki tujuan umum penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan Perencanaan pembelajaran di kelas IV tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik.
- c. Mendeskripsikan hasil keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa melalui media komik.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Pembelajaran dengan menggunakan media komik mampu lebih memperjelas materi pelajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

- b. Membangkitkan perhatian dan minat belajar siswa.
- c. Siswa merasa senang karena media komik dilengkapi gambar-gambar yang menarik.
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
- e. Membantu mempermudah guru dalam memberikan materi pelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh alternatif baru didalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang kreatif.
- 2) Pembaharuan dibidang Pendidikan.
- 3) Sebagai ajang peningkatan profesionalisme guru sebagai seorang pendidik yang selalu mencari jalan terbaik untuk kemajuan dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya hasil belajar siswa khususnya pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku
- 2) Dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dari sebelumnya.
- 4) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga mutu lulusan sekolah tersebut meningkat.
- 2) Memberikan nuansa baru bagi suasana sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menerapkan media pembelajaran komik.
- 2) Memberikan pengalaman yang menarik dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Memberikan referensi bagi penulis yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media komik.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan berkomunikasi

Keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan menginformasikan hasil pengamatan, hasil prediksi, atau hasil percobaan kepada orang lain. Bentuk komunikasi ini bisa dalam bentuk lisan, tulisan, grafik, tabel, diagram atau gambar. Jenis komunikasi dapat berupa paparan sistematis (laporan) atau informasi parsial.

2. Media komik

Komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memecahkan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.

3. Belajar dan Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Suatu proses belajar akan menghasilkan hasil belajar, hasil belajar ini nyata terlihat dari apa yang dilakukan oleh siswa yang sebelumnya tidak dapat diamati dan dapat dibuktikan dengan perbuatan.